

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan mengenai keterampilan proses sains siswa manakah yang paling baik pada pokok bahasan Penjernihan air menggunakan metode praktikum dengan model *problem based-learning* serta tanggapan siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran mengenai pokok bahasan Penjernihan air menggunakan metode praktikum dengan model *problem based-learning* adalah sebagai berikut.

1. pelaksanaan pembelajaran Penjernihan air menggunakan metode praktikum berbasis masalah atau *problem based learning* (PBL) dapat berjalan sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran berbasis masalah atau *problem based-learning*, yaitu tahap penyampaian konsep dasar (*basic concept*), pendefinisian masalah (*defining the problem*), pembelajaran mandiri (*self learning*), pertukaran pengetahuan (*exchange knowledge*), penilaian (*assessment*). Dengan beberapa kendala diantaranya: siswa tidak membuat jurnal sebelum percobaan berlangsung, dan tidak kondusifnya suasana kelas ketika percobaan berlangsung.
2. keterampilan proses sains siswa yang paling baik pada pembelajaran dengan pokok bahasan Penjernihan air menggunakan metode praktikum berbasis masalah atau *problem based-learning*,
  - a. dari hasil analisis LKS, keterampilan mengamati merupakan keterampilan proses sains yang paling baik sebanyak 92,86 %;

- b. dari hasil analisis lembar observasi, keterampilan menggunakan alat dan bahan merupakan keterampilan proses sains yang paling baik sebanyak 61,39 %;
  - c. dari hasil analisis nilai tes evaluasi, keterampilan merencanakan percobaan merupakan keterampilan proses sains yang paling baik sebanyak 88,70 %.
3. dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh siswa menanggapi setuju terhadap kegiatan dan pembelajaran ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan terdapat saran yang ingin disampaikan, yaitu:

1. Keterampilan proses sains siswa yang dikembangkan untuk lebih baik pada penelitian ini belum optimal terutama keterampilan mengamati dan keterampilan menafsirkan, bagi peneliti lain disarankan untuk merancang pembelajaran yang bisa membuat keterampilan proses sains siswa lebih baik secara optimal.
2. Hendaknya dilakukan penelitian terhadap keterampilan proses sains siswa dengan materi kimia yang lainnya agar dapat diketahui pada materi apakah keterampilan proses sains siswa dapat lebih baik secara lebih optimal.